

**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
RANGKA MEMINIMALKAN BIAYA PADA SIKLUS
PEMBELIAN BECKY'S BRUNCH & DINE DI DAN
SETELAH MASA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Cindy Prisilia
2017130070**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**CONTROL ACTIVITIES EVALUATION IN ORDER TO
MINIMIZE COST ON BECKY'S BRUNCH & DINE'S
EXPENDITURE CYCLE IN AND AFTER
THE COVID-19 PANDEMIC**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By:
Cindy Prisilia
2017130070

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
(Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM RANGKA
MEMINIMALKAN BIAYA PADA SIKLUS PEMBELIAN
BECKY'S BRUNCH & DINE DI DAN SETELAH
MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh:

Cindy Prisilia

2017130070

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Haryani Chandra, S.E., M.Ak.

10 Februari 2021

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Cindy Prisilia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 09 April 1999
NPM : 2017130070
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Evaluasi Aktivitas Pengendalian dalam rangka Meminimalkan Biaya pada Siklus Pembelian Becky's Brunch & Dine di dan setelah Masa Pandemi Covid-19

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :
Haryani Chandra, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 10 Februari 2021
Pembuat pernyataan :



(Cindy Prisilia)

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membawa dampak negatif bagi beberapa usaha, termasuk restoran. Becky's Brunch & Dine sebagai salah satu restoran yang mengalami penurunan pendapatan akibat pandemi Covid-19 memerlukan upaya meminimalkan biaya untuk mencegah kerugian atau penurunan keuntungan lebih banyak. Penurunan tenaga kerja sudah dilakukan dan kegiatan pemasaran tetap diperlukan untuk meningkatkan penjualan, sehingga diperlukan upaya lain seperti meminimalkan biaya di siklus pembelian. Siklus pembelian Becky's Brunch & Dine terdiri dari banyak aktivitas sehingga diperlukan aktivitas pengendalian agar siklus pembelian berjalan dengan efektif dan biaya di siklus pembelian menjadi minimal.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen memastikan bahwa risiko telah ditanggapi dan tujuan pengendalian tercapai. Aktivitas pengendalian perlu dilakukan di siklus pembelian agar tujuan siklus pembelian, yaitu meminimalkan biaya yang berkaitan dengan mengakuisisi dan memelihara persediaan, dapat tercapai. Aktivitas pengendalian akan membantu siklus pembelian menghasilkan informasi yang akurat sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan akhirnya membantu Becky's Brunch & Dine mengeluarkan biaya yang minimal di siklus pembelian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu pengolahan data dengan menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur. Objek penelitian ini adalah aktivitas pengendalian di siklus pembelian Becky's Brunch & Dine, sebagai salah satu restoran di kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, aktivitas pengendalian di siklus pembelian Becky's Brunch & Dine dinilai belum cukup memadai. Terjadi perangkapan fungsi *recording* dan *custody* oleh bagian *ordering* dan bagian *purchasing* yang menimbulkan risiko dilakukannya kecurangan, sehingga disarankan agar Becky's Brunch & Dine menugaskan seseorang sebagai bagian gudang dan seseorang sebagai bagian kasir untuk menjalankan fungsi *custody*. Dokumen-dokumen yang digunakan belum memiliki format yang baik, seperti tidak ada nomor dokumen serta kolom pembuat dan penyetuju. Becky's Brunch & Dine disarankan untuk memperbaiki format dokumen yang sudah ada dan membuat dokumen *Purchase Order*, *Receiving Report*, *Purchase Return*, *Debit Memo*, serta Bukti pembayaran untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menerima barang dan membayar tagihan. Otorisasi atas transaksi di siklus pembelian Becky's Brunch & Dine belum dilakukan dengan baik, sehingga disarankan agar dilakukan otorisasi oleh bagian *purchasing* dan bagian gudang sebelum memesan barang, otorisasi oleh bagian *ordering* sebelum menerima barang, dan otorisasi melalui *Receiving Report* untuk menyetujui tagihan pemasok, serta otorisasi melalui dokumen Pengajuan Pembayaran dan Rincian Pembayaran untuk mengeluarkan uang kas. Pengamanan atas aset dan catatan belum memadai yang menyebabkan risiko terjadi kehilangan barang atau dokumen, sehingga disarankan dokumen fisik disimpan dalam lemari terkunci dan fisik barang dijaga oleh bagian gudang. Dokumen elektronik juga perlu dibatasi aksesnya agar tidak bisa dimanipulasi bagian *purchasing* maupun bagian *ordering*. Pemeriksaan independen atas kinerja di semua tahap siklus pembelian belum memadai, sehingga disarankan agar dilakukan pemeriksaan independen secara rutin agar tidak terjadi kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Dilakukannya aktivitas pengendalian mencegah risiko terjadinya kesalahan dan kecurangan pada berbagai aktivitas siklus pembelian sehingga biaya yang dikeluarkan Becky's Brunch & Dine dalam siklus pembelian hanya biaya yang seharusnya terjadi dan memberi manfaat bagi Becky's Brunch & Dine.

Kata kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas, meminimalkan biaya, siklus pembelian

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic brings out negative impact towards some businesses, including restaurants. Becky's Brunch & Dine as one of the restaurants that has experienced a decline in income due to the Covid-19 pandemic requires efforts to minimize costs to prevent more losses or decrease in profit. The workforce reduction has been carried out and marketing activities are still needed to increase sales, so other efforts are needed, such as minimizing costs in the expenditure cycle. Expenditure cycle of Becky's Brunch & Dine consists of many activities so control activities are needed in order the expenditure cycle to run effectively and the costs in the buying cycle to be minimal.

Control activities are policies and procedures that help management ensure that risks are addressed and control objectives are achieved. Control activities need to be carried out in the expenditure cycle so that the objective of the expenditure cycle, which is to minimize the costs associated with acquiring and maintaining inventory, can be achieved. Control activities will help the expenditure cycle generate accurate information so that it can make the right decisions and ultimately help Becky's Brunch & Dine spend minimal costs in the expenditure cycle.

The research method used in this research is qualitative descriptive analysis, which is data processing by analyzing the factors related to the object of research. Primary data used in this research were collected through interview, observation, and documentation, while secondary data were obtained through literature studies. The object of this research is the control activities in the expenditure cycle of Becky's Brunch & Dine, as a restaurant in Bandung.

Based on the results of the research conducted, the control activities in the expenditure cycle of Becky's Brunch & Dine are still inadequate. There are dual functions of recording and custody function by the ordering division and the purchasing division which raises the risk of fraud, so it is suggested that Becky's Brunch & Dine assign someone as warehouse division and someone as cashier division to carry out the custody function. The documents used don't have a good format yet, such as no document number also producer and approval columns. Becky's Brunch & Dine is advised to improve the existing document format and create Purchase Order, Receiving Report, Purchase Return, Debit Memo, and "Bukti Pembayaran" documents to prevent errors in receiving goods and paying invoices. Authorization of transactions in the expenditure cycle of Becky's Brunch & Dine has not been carried out properly, so it is recommended to have authorizations given by the purchasing division and warehouse division before ordering goods, authorization given by the ordering division before receiving goods, and authorization through Receiving Report to approve supplier invoices, also authorization through "Pengajuan Pembayaran" and "Rincian Pembayaran" documents to issue cash. Physical control over assets and records is inadequate which causes risk of loss of goods or documents, so it is recommended that physical documents are stored in a locked cupboard and physical inventories are guarded by the warehouse division. Access to electronic documents also needs to be restricted so that it can't be manipulated by the purchasing and ordering division. Independent checks on performance at all stages of the expenditure cycle are inadequate, so it is recommended that independent checks are carried out routinely so that no intentional or unintentional mistakes occur. The implementation of control activities prevents the risk of errors and fraud in various expenditure cycle activities so that the costs incurred by Becky's Brunch & Dine in the expenditure cycle are only the costs that should have been incurred and add benefits toward Becky's Brunch & Dine.

Key words: *control activities, effectiveness, minimizing costs, expenditure cycle*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas segala berkat, kebaikan, dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **“EVALUASI AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM RANGKA MEMINIMALKAN BIAYA PADA SIKLUS PEMBELIAN BECKY’S BRUNCH & DINE DI DAN SETELAH MASA PANDEMI COVID-19”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti banyak memperoleh bimbingan, dukungan, saran, bantuan, dan doa selama penyusunan skripsi ini dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti hendak mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan saran, dan membantu peneliti dari awal hingga penyelesaian skripsi ini, juga selalu membimbing peneliti dengan penuh kasih sayang dan kesabaran dari peneliti kecil hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Haryani Chandra, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing peneliti mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak Jimmy, Bapak David, dan seluruh pemilik Becky’s Brunch & Dine yang sudah mengizinkan peneliti untuk mengumpulkan data dan melakukan penelitian hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Rosita selaku *Admin Purchasing* dan Bapak Noel selaku *Admin Ordering* di Becky’s Brunch & Dine yang telah menyediakan waktu untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak.,Ak., CISA., CA. selaku dosen wali peneliti yang telah menyediakan waktu dan membantu peneliti dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
7. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku salah satu dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang telah banyak membantu dan memberikan saran kepada peneliti dalam memilih mata kuliah, seminar, kesempatan magang, serta hal-hal terkait Pendidikan lainnya.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar peneliti selama masa perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf karyawan administrasi dan tata usaha. Terima kasih atas bantuan yang diberikan kepada peneliti selama masa studi berlangsung.
10. Kakak peneliti yang selalu memberikan saran dan bantuan doa dari awal hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menemani peneliti untuk *refreshing* sejenak selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
11. Elizabeth Jachinta, Hanna Fiona, dan Saskia Chilita selaku sahabat “PDSIA” peneliti yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman belajar dan teman curhat peneliti dari awal kuliah hingga saat ini.
12. Kanisa Krisnata selaku sahabat peneliti sejak SMP hingga saat ini, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa di dalam dan di luar studi, serta merupakan teman satu dosen wali dan satu dosen pembimbing. Terima kasih telah menemani dan mendengarkan curhatan peneliti hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai, serta menjadi teman belajar dan teman main peneliti.
13. Chiu Jung, Ineke Delia, Ivana Tanuwijaya, Margareta Srikandi, Theola Wemona, dan Zahra Nisa selaku sahabat-sahabat peneliti semasa perkuliahan dan teman seperjuangan di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih telah bersedia mendengarkan curhatan dan memberikan saran dari berbagai sudut pandang ketika peneliti membutuhkannya.
14. Kelvin Senjaya, Miming George, Joseph Edward, Rendy Sutandi, dan William Halim selaku teman-teman peneliti semasa belajar di Program Studi Akuntansi,

Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih telah banyak membantu peneliti dalam belajar dan kerja kelompok maupun tugas-tugas lainnya.

15. Feliza Veronica dan Helen Wijaya selaku teman-teman sepermainan peneliti sejak belajar di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih telah berbagi cerita dan pengalaman selama perkuliahan ini berlangsung.
16. Celine Lauren, Gladys Felicia, Laura Geraldine, Mira Puspa, dan Stella Liviana selaku sahabat-sahabat peneliti sejak SMP yang juga berkuliah di Bandung. Terima kasih karena sudah menemani, menghibur, memberi semangat, dan mendukung peneliti selama menjalani perkuliahan, serta menjadi teman main peneliti hingga saat ini.
17. Tomi Dwi Jingga, Christian Jason, Austin Nehe, Irfan Mudasin, dan Xaverius Ricky selaku teman-teman peneliti sejak SMP yang juga berkuliah di Unpar. Terima kasih telah menjadi teman main peneliti hingga saat ini serta memberikan berbagai masukan ketika ada masalah yang dihadapi peneliti.
18. Pihak-pihak yang telah memnatu peneliti selama menjalani masa perkuliahan hingga selesai dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti menerima saran dan kritik dari para pembaca untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, diharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2020



Cindy Prisilia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.2. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2. Pengendalian Internal	11
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal	12
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	12
2.2.3. Fungsi Pengendalian Internal	13
2.2.4. Kategori Pengendalian Internal	14
2.2.5. Komponen Pengendalian Internal	14
2.3. Aktivitas Pengendalian	17
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian.....	18
2.3.2. Kategori Aktivitas Pengendalian.....	18
2.4. Siklus Pembelian.....	22
2.4.1. Pengertian Siklus Pembelian	23
2.4.2. Tujuan Siklus Pembelian.....	23

2.4.3. Aktivitas dalam Siklus Pembelian.....	24
2.4.4. Ancaman dalam Siklus Pembelian	28
2.5. Hubungan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian dengan Meminimalkan Biaya.....	31
2.6. Alat Dokumentasi	33
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	37
3.1. Metode Penelitian	37
3.1.1. Jenis dan Sumber Data.....	37
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	40
3.2. Objek Penelitian.....	43
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	43
3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	44
3.2.3. Job Description	45
3.2.4. Gambaran Umum Kegiatan Operasional Perusahaan.....	46
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Ruang Lingkup Penelitian	48
4.2. Siklus Pembelian Becky’s Brunch & Dine.....	49
4.2.1. Tahap Pemesanan Barang	49
4.2.2. Tahap Penerimaan Barang.....	51
4.2.3. Tahap Persetujuan Tagihan Pemasok.....	53
4.2.4. Tahap Pengeluaran Uang Kas	54
4.3. Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian Becky’s Brunch & Dine.....	56
4.3.1. Aktivitas Pengendalian pada Tahap Pemesanan Barang.....	56
4.3.2. Aktivitas Pengendalian pada Tahap Penerimaan Barang.....	68
4.3.3. Aktivitas Pengendalian pada Tahap Persetujuan Tagihan Pemasok	78
4.3.4. Aktivitas Pengendalian pada Tahap Pengeluaran Uang Kas.....	85
4.4. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian Becky’s Brunch & Dine untuk Meminimalkan Biaya dalam Siklus Pembelian di Masa Pandemi Covid-19 dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 Berakhir	95

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	119
5.1. Kesimpulan	119
5.2. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.	Simbol-Simbol Flowcharts	34
Tabel 4. 1.	Hasil Analisis untuk Pemisahan Fungsi pada Tahap Pemesanan Barang.....	57
Tabel 4. 2.	Hasil Analisis untuk Otorisasi yang Memadai atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Pemesanan Barang.....	59
Tabel 4. 3.	Hasil Analisis untuk Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Pemesanan Barang	61
Tabel 4. 4.	Hasil Analisis untuk Pengamanan atas Aset dan Catatan pada Tahap Pemesanan Barang	64
Tabel 4. 5.	Hasil Analisis untuk Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Pemesanan Barang	66
Tabel 4. 6.	Hasil Analisis untuk Pemisahan Fungsi pada Tahap Penerimaan Barang	68
Tabel 4. 7.	Hasil Analisis untuk Otorisasi yang Memadai atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Penerimaan Barang.....	70
Tabel 4. 8.	Hasil Analisis untuk Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Penerimaan Barang.....	72
Tabel 4. 9.	Hasil Analisis untuk Pengamanan atas Aset dan Catatan pada Tahap Penerimaan Barang	75
Tabel 4. 10.	Hasil Analisis untuk Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Penerimaan Barang	76
Tabel 4. 11.	Hasil Analisis untuk Pemisahan Fungsi pada Tahap Persetujuan Tagihan Pemasok	78
Tabel 4. 12.	Hasil Analisis untuk Otorisasi yang Memadai atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Persetujuan Tagihan Pemasok	79
Tabel 4. 13.	Hasil Analisis untuk Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Persetujuan Tagihan Pemasok	81
Tabel 4. 14.	Hasil Analisis untuk Pengamanan atas Aset dan Catatan pada Tahap Persetujuan Tagihan Pemasok	82

Tabel 4. 15. Hasil Analisis untuk Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Persetujuan Tagihan Pemasok	84
Tabel 4. 16. Hasil Analisis untuk Pemisahan Fungsi pada Tahap Pengeluaran Uang Kas.....	86
Tabel 4. 17. Hasil Analisis untuk Otorisasi yang Memadai atas Transaksi dan Aktivitas pada Tahap Pengeluaran Uang Kas	87
Tabel 4. 18. Hasil Analisis untuk Penggunaan Dokumen dan Catatan yang Memadai pada Tahap Pengeluaran Uang Kas	89
Tabel 4. 19. Hasil Analisis untuk Pengamanan atas Aset dan Catatan pada Tahap Pengeluaran Uang Kas.....	91
Tabel 4. 20. Hasil Analisis untuk Pemeriksaan Independen atas Kinerja pada Tahap Pengeluaran Uang Kas	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	8
Gambar 3. 1. Kerangka Penelitian	42
Gambar 3. 2. Struktur Organisasi Becky's Brunch & Dine.....	44
Gambar 4. 1. Bagan Struktur Organisasi Becky's Brunch & Dine (Rekomendasi)...	99
Gambar 4. 2. Format Tabel dalam Buku Order (Rekomendasi)	102
Gambar 4. 3. Dokumen Purchase Order (Rekomendasi).....	103
Gambar 4. 4. Dokumen Receiving Report (Rekomendasi).....	104
Gambar 4. 5. Dokumen Purchase Return (Rekomendasi)	105
Gambar 4. 6. Dokumen Debit Memo (Rekomendasi)	106
Gambar 4. 7. Dokumen Pengajuan Pembayaran (Rekomendasi)	107
Gambar 4. 8. Dokumen Rincian Pembayaran (Rekomendasi)	108
Gambar 4. 9. Dokumen Bukti Pembayaran (Rekomendasi)	110
Gambar 4. 10. Format Tabel dalam Logbook (Rekomendasi).....	111

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Flowchart Rekomendasi untuk Tahap Pemesanan Barang di Siklus Pembelian Becky's Brunch & Dine
- Lampiran 2. Flowchart Rekomendasi untuk Tahap Penerimaan Barang di Siklus Pembelian Becky's Brunch & Dine
- Lampiran 3. Flowchart Rekomendasi untuk Tahap Penerimaan Barang di Siklus Pembelian Becky's Brunch & Dine (Lanjutan)
- Lampiran 4. Flowchart Rekomendasi untuk Tahap Persetujuan Tagihan Pemasok di Siklus Pembelian Becky's Brunch & Dine
- Lampiran 5. Flowchart Rekomendasi untuk Tahap Pengeluaran Uang Kas di Siklus Pembelian Becky's Brunch & Dine
- Lampiran 6. Flowchart Rekomendasi untuk Tahap Pengeluaran Uang Kas di Siklus Pembelian Becky's Brunch & Dine (Lanjutan 1)
- Lampiran 7. Flowchart Rekomendasi untuk Tahap Pengeluaran Uang Kas di Siklus Pembelian Becky's Brunch & Dine (Lanjutan 2)
- Lampiran 8. Narasi Flowchart Rekomendasi
- Lampiran 9. Format dalam Buku Order
- Lampiran 10. Format dalam Logbook
- Lampiran 11. Pesan Tertulis antara Bagian Ordering dengan Pemasok untuk Memesan Barang
- Lampiran 12. Dokumen Rekap In-Out (Divisi Kitchen)
- Lampiran 13. Dokumen Pengeluaran (Divisi Bar)
- Lampiran 14. Dokumen Pengajuan Pembayaran
- Lampiran 15. Dokumen Rincian Pembayaran (Sebelum dicetak)
- Lampiran 16. Faktur Asli dari Pemasok
- Lampiran 17. Salinan Faktur Pertama dari Pemasok
- Lampiran 18. Salinan Faktur Kedua dari Pemasok
- Lampiran 19. Buku Jurnal Supplier (Tempat Menyimpan Dokumen-Dokumen terkait Tagihan yang Belum Dibayar)

Lampiran 20. Kardus Tempat Menyimpan Dokumen-Dokumen terkait Tagihan yang
Sudah Dibayar

Lampiran 21. Meja Kerja Bagian Purchasing dan Bagian Ordering

Lampiran 22. Tempat Penyimpanan Barang di Becky's Brunch & Dine

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kini dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang membawa dampak positif dan negatif bagi beberapa industri. Menurut Fajar (2020, 08 April), industri yang mengalami peningkatan penjualan adalah industri yang memproduksi atau menjual makanan dan minuman kemasan serta industri yang bergerak di bidang kesehatan seperti industri farmasi dan fitofarmaka, alat pelindung diri (APD), alat kesehatan dan *ethanol*, masker, serta sarung tangan. Permintaan akan vitamin C di bulan April 2020 mencapai 18 juta tablet tiap bulan, suplemen bahan alam 72 juta kapsul tiap bulan, produksi masker mencapai 318 ribu potong tiap bulan, Alat Pelindung Diri (APD) 18,3 juta potong tiap bulan (Fajar, 2020, 08 April). Berbeda dengan industri-industri yang telah disebutkan itu, industri lainnya banyak yang mengalami penurunan penjualan hingga mengalami kebangkrutan. Fajriah (2020, 24 Mei) mengatakan bahwa perusahaan yang mengalami penurunan permintaan sehingga harus tutup akibat Covid-19 di antaranya adalah restoran, perusahaan *interlining*, matras, dan plastik.

Menurut Santia (2020, 26 Maret), industri *food and beverages* menjadi industri yang paling terdampak Covid-19. Kini kegiatan makan telah mengalami transformasi sosial akibat kehidupan modern, dari yang sebelumnya makan itu untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, mengatasi rasa lapar, sekarang makan juga dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan rekreatif yang dilakukan di luar rumah (Wardiyanta, Hidayat, & Adila, 2019: 2281). Jika 10 tahun yang lalu, makan di rumah merupakan waktu untuk berkumpul bersama keluarga, namun para anggota keluarga di kehidupan yang *modern* ini seringkali sibuk dengan urusannya masing-masing ketika sudah berada di rumah, menyebabkan kebiasaan ini berhenti. Maka, banyak dari keluarga yang sengaja berkumpul di suatu tempat makan tertentu hanya untuk makan dan berbincang bersama (Mufidah, 2012: 158).

Di sisi lain, pandemi Covid-19 ini menyebabkan perekonomian di banyak negara di dunia memburuk, termasuk Indonesia yang mulai memasuki teritori negatif bahkan diprediksi akan mengalami resesi (Yuniar, 2020, 24 Juni). Padahal

permintaan dipengaruhi oleh keinginan untuk mendapatkan barang atau jasa beserta kemampuan beli (*purchasing power*), dan kemampuan beli sendiri dipengaruhi oleh tingkat pendapatan (Rusdi & Suparta, 2016: 285). Hal ini mengakibatkan masyarakat mulai mengurangi kegiatan konsumsi atas kebutuhan yang tidak terlalu signifikan, salah satunya ditandai dengan menurunnya permintaan di usaha restoran (Anwar, 2020, 13 Maret). Penyebab penurunan permintaan tersebut tidak lain juga kebiasaan masyarakat yang lebih menjaga kebersihan dan mengurangi konsumsi makanan maupun minuman di restoran, akibat kecurigaan terhadap kebersihan makanan atau minuman restoran di masa pandemi ini. Pendapatan menurun signifikan sementara biaya operasional tetap dikeluarkan, seperti biaya sewa, gaji karyawan, listrik, dan sebagainya, sehingga restoran-restoran mulai mengalami kerugian, bahkan ada yang harus menghentikan kegiatan operasionalnya (Fajriah, 2020, 24 Mei).

Salah satu perusahaan merasakan dampak negatif pandemi Covid-19 adalah Becky's Brunch & Dine, yaitu sebuah restoran yang menjual produk berupa makanan dan minuman, terletak di Jalan Kyai Gede Utama No. 25, Bandung. Konsep awal dari Becky's Brunch & Dine ini adalah sebuah restoran yang menawarkan *fine dining* dengan harga yang tidak terlalu mahal, agar lebih banyak orang dapat menikmati *fine dining*. Awalnya Becky's Brunch & Dine menerima cukup banyak pelanggan, namun sejak terjadinya pandemi Covid-19 Becky's Brunch & Dine mengalami penurunan omset yang sangat besar, yaitu sekitar 80%.

Karena permintaan itu sulit dikendalikan dari dalam perusahaan, Becky's Brunch & Dine harus dapat meminimalkan biaya yang mereka keluarkan di siklus pembelian agar dapat bertahan di keadaan permintaan yang rendah. Hal ini dikarenakan Becky's Brunch & Dine telah mengurangi jumlah karyawan hingga batas minimum sehingga tidak bisa melakukan pengurangan biaya dari sisi sumber daya manusia lagi. Becky's Brunch & Dine juga tetap memerlukan dukungan pemasaran di masa permintaan yang rendah ini sehingga biaya pemasaran tidak bisa diturunkan lebih banyak lagi. Oleh karena itu, Becky's Brunch & Dine perlu meminimalkan biaya dari siklus pembelian.

Siklus pembelian sendiri bertujuan meminimalkan biaya yang berkaitan dengan mengakuisisi dan memelihara persediaan, perlengkapan, peralatan, dan jasa-jasa yang diperlukan perusahaan untuk beroperasi (Romney & Steinbart, 2018: 422).

Jika perusahaan tidak memiliki aktivitas pengendalian yang baik di siklus ini, maka akan menyebabkan meningkatnya potensi kecurangan dan ketidakefisienan penggunaan aset, serta informasi terkait siklus pembelian yang dihasilkan akan tidak akurat dan tidak dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan (Prayanthi, 2018: 122). Aktivitas pengendalian (*control activities*) merupakan tindakan yang umumnya dijelaskan dalam kebijakan, prosedur, dan standar, yang membantu manajemen mengurangi risiko dalam rangka memastikan pencapaian tujuan (Romney & Steinbart, 2018: 238). Tanpa disadari mayoritas perusahaan sudah memiliki aktivitas pengendalian, namun tidak semua perusahaan memiliki aktivitas pengendalian yang memadai. Menurut Arens, dkk. (2017: 344) aktivitas pengendalian terdiri dari 5 kategori, yaitu *adequate separation of duties, proper authorization of transactions and activities, adequate documents and records, physical control over assets and records, serta independent checks on performance*. Siklus pembelian perlu memiliki kelima kategori aktivitas pengendalian tersebut agar dapat berjalan dengan baik.

Aktivitas pengendalian di siklus pembelian yang baik dapat membantu Becky's Brunch & Dine mencapai siklus pembelian yang efektif. Pemisahan fungsi, otorisasi yang memadai, dokumen dan catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aset, serta pemeriksaan independen atas kinerja dalam siklus pembelian akan mencegah kecurangan maupun kesalahan yang mungkin terjadi di siklus pembelian Becky's Brunch & Dine, seperti kehilangan aset baik disengaja maupun tidak. Aktivitas-aktivitas pengendalian tersebut juga akan membantu Becky's Brunch & Dine untuk menyediakan informasi yang andal, seperti berapa jumlah barang yang dipesan, diterima, dan dibayar. Oleh karena itu, aktivitas pengendalian di siklus pembelian Becky's Brunch & Dine perlu dievaluasi untuk mengetahui apakah aktivitas-aktivitas pengendalian yang dilakukan sudah efektif atau belum.

Apabila aktivitas-aktivitas pengendalian di siklus pembelian Becky's Brunch & Dine belum efektif, maka perlu dilakukan perbaikan maupun penambahan aktivitas-aktivitas pengendalian di siklus pembelian tersebut. Hal ini dilakukan agar dapat membantu Becky's Brunch & Dine meminimalkan biaya di siklus pembelian, karena jika siklus pembeliannya efektif maka kesalahan memesan barang, menerima barang, maupun membayar tagihan akan berkurang, sehingga perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk menyimpan barang yang salah, melakukan

pengembalian barang, juga membayar tagihan berulang. Selain itu, Becky's Brunch & Dine juga tidak perlu mengeluarkan biaya akibat barang yang rusak, mengingat bahan baku di usaha restoran mayoritas tidak tahan lama, jika pemesanan barang dilakukan berdasarkan dokumen permintaan barang yang jelas.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka beberapa masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas di siklus pembelian yang dilakukan oleh Becky's Brunch & Dine?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian di siklus pembelian yang dilakukan oleh Becky's Brunch & Dine?
3. Bagaimana rekomendasi aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang dapat dilakukan oleh Becky's Brunch & Dine untuk membantu meminimalkan biaya dalam siklus pembelian di masa pandemi Covid-19 maupun setelah masa pandemi Covid-19 berakhir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana aktivitas di siklus pembelian yang dilakukan oleh Becky's Brunch & Dine.
2. Mengevaluasi aktivitas pengendalian di siklus pembelian yang dilakukan oleh Becky's Brunch & Dine.
3. Menganalisis rekomendasi aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang dapat dilakukan oleh Becky's Brunch & Dine untuk membantu meminimalkan biaya dalam siklus pembelian di masa pandemi Covid-19 maupun setelah masa pandemi Covid-19 berakhir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menerapkan aktivitas pengendalian di siklus pembelian sehingga dapat membantu perusahaan meminimalkan biaya di siklus pembelian di masa pandemi Covid-19 ini maupun seterusnya.

2. Bagi pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pembaca serta menambah pengetahuan pembaca mengenai aktivitas pengendalian di siklus pembelian yang dapat membantu meminimalkan biaya di siklus pembelian perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk digunakan oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama dan/atau sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kini dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19 yang menyebabkan rusaknya perekonomian termasuk di Indonesia. Menurunnya pendapatan masyarakat dan berubahnya kebiasaan masyarakat yang lebih menyukai diam di rumah akibat pandemi ini sangat berdampak pada pendapatan sejumlah usaha, terutama restoran. Sebagai salah satu usaha untuk mencegah kerugian lebih banyak, restoran perlu meminimalkan biaya yang biasa dikeluarkan seperti halnya biaya di siklus pembelian. Menurut Romney dan Steinbart (2018: 422) siklus pembelian memiliki tujuan utama meminimalkan biaya yang berkaitan dengan mengakuisisi dan memelihara persediaan, perlengkapan, peralatan, dan jasa-jasa yang diperlukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya.

Siklus pembelian sendiri merupakan serangkaian kegiatan bisnis dan operasi pemrosesan informasi yang berulang, terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan/atau jasa (Romney & Steinbart, 2018: 421). Terdapat 4 aktivitas utama dalam siklus pembelian, yaitu pemesanan barang (bahan baku,

peralatan, perlengkapan) dan/atau jasa, penerimaan barang (bahan baku, peralatan, perlengkapan) dan/atau jasa, persetujuan tagihan pemasok, dan pengeluaran uang kas atau dengan kata lain pembayaran utang (Romney & Steinbart, 2018: 422). Perusahaan memerlukan informasi yang andal dari setiap aktivitas yang ada dalam siklus pembelian agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan terkait siklus pembelian (Prayanthi, 2018). Keputusan-keputusan itu misalnya menentukan barang apa yang akan dipesan, berapa jumlahnya, apakah diperlukan karyawan khusus untuk suatu tugas tertentu, dan sebagainya.

Informasi yang lebih akurat dan dapat diandalkan dapat diperoleh salah satunya jika perusahaan menerapkan pengendalian internal. Menurut Romney dan Steinbart (2018: 224) pengendalian internal adalah proses-proses yang diimplementasikan untuk menyediakan keyakinan yang wajar bahwa tujuan-tujuan pengendalian yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai. Tujuan-tujuan pengendalian itu antara lain mengamankan aset, memelihara catatan agar dapat menyediakan informasi aset yang akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku, meningkatkan efisiensi kegiatan operasi, mendorong kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan manajerial, serta mematuhi aturan dan hukum yang berlaku (Romney & Steinbart, 2018: 224).

Penelitian ini menggunakan *COSO Internal Control - Integrated Framework* yang disusun oleh *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* dalam mengevaluasi pengendalian internal dari perusahaan yang dipilih. Penelitian ini tidak menggunakan *COSO Enterprise Risk Management* karena kebutuhan perusahaan saat ini lebih berkaitan dengan menyediakan keyakinan yang wajar atas pengendalian aktivitas-aktivitas di siklus pembelian. *COSO Enterprise Risk Management* lebih fokus pada manajemen risiko, sehingga akan lebih relevan jika menerapkan *COSO Internal Control* di perusahaan. Selain itu, *COSO Internal Control* ini merupakan pendekatan yang fleksibel, andal, dan hemat biaya untuk desain dan evaluasi sistem pengendalian internal untuk organisasi yang ingin mencapai tujuan operasional, kepatuhan, dan pelaporan (Schandl & Foster, 2019).

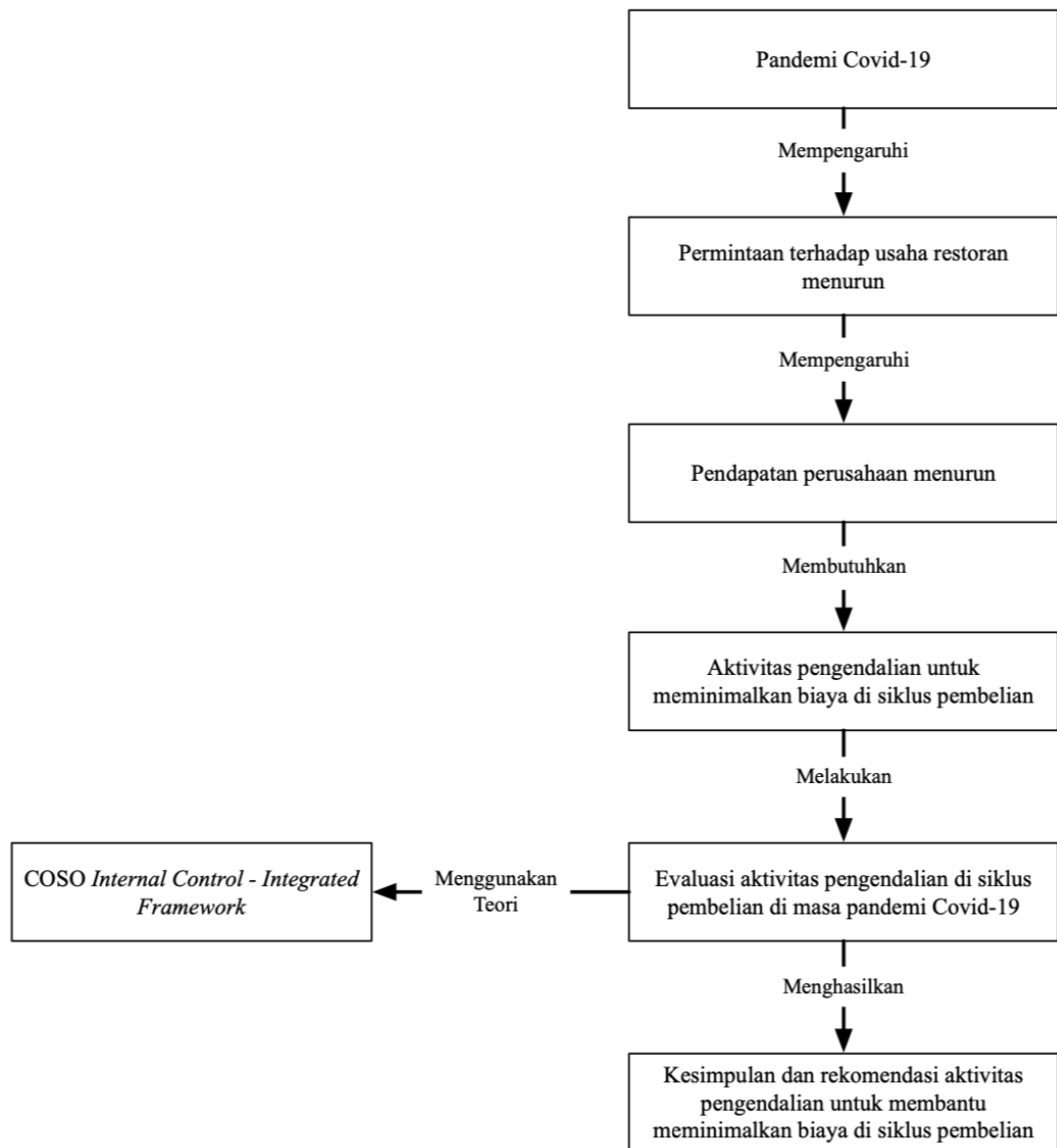
Berdasarkan *COSO Internal Control - Integrated Framework*, pengendalian internal memiliki 5 komponen, yaitu *control environment*, *risk*

assessment, control activities, information and communication, dan monitoring activities (Schandl & Foster, 2019: 5). Dari kelima komponen tersebut, penelitian ini akan fokus pada *control activities*, yang juga dikenal sebagai aktivitas pengendalian. Menurut Romney dan Steinbart (2018: 238) aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, dan aturan yang membantu manajemen memperoleh keyakinan yang wajar bahwa tujuan pengendalian tercapai dan risiko telah ditanggapi hingga batas yang dapat diterima. Aktivitas pengendalian sendiri memiliki 5 kategori, yaitu *adequate separation of duties, proper authorization of transactions and activities, adequate documents and records, physical control over assets and records*, serta *independent checks on performance* (Arens, dkk., 2017: 344).

Aktivitas pengendalian yang baik di siklus pembelian ini akan membantu perusahaan memiliki siklus pembelian yang efektif. Adanya pemisahan fungsi, otorisasi yang memadai, dokumen dan catatan yang memadai, pengendalian fisik atas aset, serta pemeriksaan independen atas kinerja dalam siklus pembelian akan mencegah kesalahan-kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak sengaja, yang mungkin terjadi di siklus pembelian, seperti kehilangan aset, pemesanan dan penerimaan barang yang tidak perlu atau salah, serta pembayaran tagihan yang salah atau berulang. Aktivitas pengendalian di siklus pembelian yang baik, perusahaan juga akan menerima informasi yang andal untuk pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan evaluasi atas aktivitas pengendalian di siklus pembelian Becky's Brunch & Dine untuk mengetahui apakah aktivitas-aktivitas pengendalian yang dilakukan sudah efektif atau belum. Kemudian penelitian ini akan memberikan rekomendasi aktivitas-aktivitas pengendalian yang harus diperbaiki atau ditambahkan di siklus pembelian tersebut berdasarkan hasil analisis aktivitas-aktivitas pengendalian yang sudah ada menggunakan teori yang telah dikumpulkan. Hal ini bertujuan agar perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk menyimpan barang yang salah, melakukan pengembalian barang, membayar tagihan berulang, serta biaya-biaya yang mungkin timbul akibat kesalahan dalam siklus pembelian. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan biaya di siklus pembelian melalui aktivitas-aktivitas pengendalian di siklus pembelian tersebut pada masa pandemi Covid-19 maupun setelah masa pandemi Covid-19 berakhir.

Gambar 1. 1.
Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber : Olahan Peneliti